

## ABSTRAK

**IHSAN MUHAMMAD AKBAR. (2021)** *Pengaruh Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada saat pembelajaran daring. Padahal sudah dilakukan pembelajaran daring secara maksimal yang bisa menarik minat siswa untuk mengikutinya seperti menggunakan Google Aplikasi dan diferensiasi konten media pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang peduli terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Program Pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Tasikmalaya, (2) Pelaksanaan pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tasikmalaya, (3) Sejauhmana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

Berdasarkan pemikiran pembelajaran daring memiliki waktu tak terbatas dan tempat belajar yang memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas.

Penelitian ini diasumsikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ialah semakin positif pembelajaran daring maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini diambil sampel dari kelas 7 SMP Negeri 2 Tasikmalaya sebanyak 155 siswa dari populasi 348 siswa. Analisis data menggunakan metode statistika yang terbagi ke dalam tiga pendekatan, yaitu analisis parsial, analisis korelasi, dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program Pembelajaran daring yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan membuat program daring diantaranya: a. Menggunakan Google Aplikasi sebagai *platform* pembelajaran, b. Melakukan *podcast* dengan menggunakan Google Meet, c. Menggunakan WhatsApp Group sebagai media informasi. (2) Pembelajaran daring yang dilakukan kurang membuahkan hasil memperhatikan hal tersebut solusinya adalah gaya pengajaran pembelajaran daring perlu diperluas karena dalam pembelajaran daring terdapat berbagai menu yang dapat dibagikan seperti teks, video, gambar, suara, dan dokumen lainnya. Sehingga strategi penyampaian materi harus lebih fleksibel. (3) Pengaruh pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap motivasi belajar memperoleh nilai koefisien korelasi 0,566 berada dalam rentang 0,40 – 0,60 termasuk kategori sedang atau cukup. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 7,151 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,654.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pembelajaran, Daring, Motivasi, Belajar, Siswa.